

HASIL DISKUSI KELOMPOK PERENCANAAN DAK



PENGALAMAN / MASUKAN DAERAH

- Pada saat Rakontek, Seluruh Menu DAK diusulkan, sehingga saat kebutuhan obat sudah terpenuhi dapat dilakukan relokasi. Hal ini dilakukan karena ketidakpastian alokasi DAK yang akan kita terima.
- Pengusulan perencanaan DAK terintegrasi dengan E-DAK pada BUK.
- Mekanisme e-catalog menjadi penghalang pencairan dana karena alasan pabrik tidak memproduksi lagi
- Dalam Perencanaan obat harus meningkatkan komunikasi dengan Puskesmas untuk kebutuhan jenis dan jumlah obat
- Kebutuhan obat disampaikan pada raker dan Musrenbang.
- Apabila ada pengurangan dana DAK, sebaiknya tidak mengurangi jumlah Kab/ Kota yang sudah mendapatkan sebelumnya.

PERTANYAAN DAERAH

- Apakah tahun 2015 Dana DAK hanya akan digunakan untuk buffer stok ? Daerah sangat berharap dana DAK Farmasi tetap dipertahankan ditahun mendatang.
- Bagaimana cara pengadaan obat di Puskesmas sesuai peraturan yang berlaku ? apakah dengan e – purchasing ?



Perencanaan DAK Subbid Yanfar DAK Subbid Yanfar

Dana yang dialokasikan belum sesuai dengan kebutuhan di daerah, bahkan ada Kab / Kota yang jumlah dananya dikurangi secara drastis dari tahun sebelumnya dan ada Kab/ Kota yang dihilangkan alokasi dana DAK Farmasinya.

Komponen yang diperlukan dalam perencanaan DAK

- Laporan penggunaan obat dari Puskesmas sesuai dengan penggunaan real
- Rencana Kebutuhan Obat (RKO)
- Data dasar sarana dan prasarana Puskesmas dengan keterangan rusak ringan, sedang, berat dan sangat berat.
- Regulasi yang mengatur untuk pembagian dana obat JKN atau DAK



Data Yang dibutuhkan

- **Data penduduk**
- **Data penduduk miskin**
- **Data jumlah kunjungan Puskesmas**
- **Data jenis penyakit**
- **Data penggunaan obat dari Puskesmas**
- **Data Kebutuhan Obat (RKO)**
- **Data dasar sarana dan prasarana Instalasi Farmasi dengan keterangan rusak ringan, sedang, berat dan sangat berat.**



Usulan menu perencanaan DAK Subbid Yanfar

Menu Yang sudah ada (Agar tetap dipertahankan)

- Obat, Sarana penunjang , Sarana Penyimpanan, Rehab / pembangunan IF Kab/ Kota, Pembangunan IF Propinsi

Usulan Menu baru

- Kendaraan roda dua (Sudah ada pada standar pelayanan farmasi, tapi tidak ada dalam juknis DAK)
- IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) untuk IFK
- Incenerator yang portable
- Sarana yang fleksibel / umum : yang dapat dipertanggungjawabkan dan sangat dibutuhkan di Instalasi Farmasi.

Masukan Narasumber

- Dana pendamping minimal 10 % dari APBD yang tidak dapat digunakan untuk Konsultasi perencanaan dan pengawasan.
- Konsultasi perencanaan dan pengawasan juga dianggarkan dari dana APBD
- Salah satu Kriteria daerah yang mendapatkan dana DAK adalah Fiskal daerah (PAD, dll) yang dibawah rata-rata nasional.
- Tahun 2015, Insenerator dialokasikan untuk tingkat Propinsi, Kab / Kota melakukan pemusnahan obat / perbekes di Propinsi
- Sisa dana DAK dapat dikumpulkan sesuai kebijakan daerah dengan berpedoman pada prioritas nasional (sisa dana tahun 2013-2014) yang dimanfaatkan pada tahun 2015.



Yang Masih Menunggu Regulasi

- Tata cara pemanfaatan dana kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) 60 % dan 40 %.

Daerah berharap Pemerintah Pusat dapat menerbitkan segera regulasi yang jelas.



Terima kasih.

